EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DARING PADA MASA PANDEMI COVID-19: (STUDI KOMPARASI PEMBELAJARAN LURING DAN DARING PADA MATA KULIAH PENGANTAR AKUNTANSI DI UNIVERSITAS TJUT NYAK DHIE)

Ahmad Yudhira

Fakultas Ekonomi Universitas Tjut Nyak Dhien, Program Studi Akuntansi

Email: ahmadyudhiraMSC@gmail.com

Abstract

One of the solutions for the world of education during the Covid-19 era is learning through online media. Through this medium, the spread of the Covid-19 virus is expected to be minimized. This study aims to determine differences in learning outcomes using offline learning methods and online learning methods in introductory accounting courses, as well as the effectiveness of online learning. This type of research is quasi-experimental. The method used is the comparative method, which is to compare the learning outcomes of introductory accounting courses before the pandemic (Offline) and during the Covid-19 pandemic (Online). The statistical test was changed to the Mann Whitney U test because it did not pass the Independent sample t-Test test. The results of this study are that there are differences between offline learning methods and online learning methods in the learning outcomes of the Introduction to Accounting course.

Keywords: *Covid-19 Pandemic, Offline Learning, Online Learning*

Abstrak

Salah satu solusi untuk dunia pendidikan pada masa covid-19 adalah pembelajaran lewat media daring. Melalui media ini penyebaran virus covid-19 diharapkan dapat diminimalkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar dengan menggunakan metode pembelajaran luring dan metode pembelajaran daring pada mata kuliah pengantar akuntansi, serta keefektifan pembelajaran yang dilakukan secara daring. Jenis penelitian ini adalah kuasi eksperimen. Metode yang digunakan adalah metode komparasi yaitu membandingkan hasil belajar mata kuliah pengantar akuntansi sebelum pandemi (secara Luring) dan saat pandemi covid-19 (secara Daring). Uji statistik diganti menjadi uji *Mann Whitney U Test* karena tidak lolos uji *Independent sample t-Test*. Hasil penelitian ini adalah terdapat perbedaan antara metode belajar luring dengan metode belajar daring pada hasil belajar mata kuliah Pengantar Akuntansi.

Kata Kunci: *Pandemi Covid-19, Pembelajaran Luring, Pembelajaran Daring*

1. Pendahuluan

Penyebaran Virus Covid-19 semakin tinggi, untuk menanggulangnya pemerintah mengeluarkan kebijakan untuk meminimal-kan penyebarannya antara lain dengan cara *Physical distancing* (pembatasan interaksi). Dunia pendidikan juga ikut terdampak wabah covid ini. Pandemi Covid-19 telah

mengubah seluruh lini kehidupan, dari mulai kebiasaan hingga gaya hidup.

Dampak pandemi covid-19 pada dunia pendidikan yaitu tidak dapat digelarnya proses belajar mengajar secara tatap muka (luring/konvensional) di berbagai daerah seluruh Indonesia. Dengan kata lain kondisi ini memaksa pihak sekolah

melakukan pengajaran jarak jauh (daring). Sekolah tetap diwajibkan memberikan layanan standar minimum kepada pemangku kepentingannya meskipun sedang berjalan kegiatan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan juga *penerapan Work From Home* (WFH).

Solusi yang dirasa paling efektif pada kondisi ini adalah Pembelajaran secara daring. Dengan adanya pembelajaran secara daring maka dapat meminimalisir kontak langsung antar individu. Pembelajaran daring dapat dilakukan dirumah tanpa harus berinteraksi secara langsung dengan tujuan agar mahasiswa dapat tetap mengikuti proses belajar mengajar.

Untuk menguatkan kegiatan pembelajaran secara on line ini maka pemerintah telah mengeluarkan Surat Edaran Mendikbud No. 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan Pendidikan dalam masa darurat penyebaran *Corona Virus Disease* (Covid-19). Surat ini menegaskan bahwa kegiatan belajar mengajar secara tatap muka tidak boleh dilakukan tetapi kegiatan pembelajaran tetap wajib dilaksanakan di rumah dengan cara daring. Kondisi ini dilakukan di daerah yang terkategori zona kuning, zona oranye, dan zona merah.

Oleh karena tidak dibolehkannya dilaksanakan kegiatan tatap muka maka memaksa para pengajar (Dosen) dan mahasiswa melakukan adaptasi dari proses belajar mengajar secara luring menjadi proses belajar mengajar secara daring. Pihak universitas juga ikut menyesuaikan diri dengan keadaan ini, dengan memberikan fasilitas pembelajaran (e-learning).

Pada awal-awal diberlakukannya proses belajar mengajar secara daring digunakan beberapa aplikasi yang sudah familiar dikalangan mahasiswa seperti Aplikasi Whatsapp, Zoom, Google Classroom, dan media lainnya yang dapat digunakan sesuai dengan kondisi masing-masing daerah atau universitas.

Berdasarkan hasil survey awal yang dilakukan terhadap beberapa mahasiswa secara acak, penggunaan media aplikasi ini memiliki banyak kendala seperti jaringan internet yang tidak stabil, kemampuan mahasiswa baik dari segi finansial maupun skill, fasilitas internet, media yang digunakan (HP/Laptop).

Seiring dengan berjalannya waktu dan menyesuaikan dengan kondisi yang ada maka pihak Universitas membuat sebuah media yang dapat digunakan sebagai alat pembelajaran yaitu e-learning (pembelajaran berbasis moodle). Untuk mengetahui

seberapa efektif penggunaan metode ini maka penulis termotivasi untuk meneliti keefektifan proses belajar mengajar menggunakan metode online (non tatap muka) pada mata kuliah Pengantar Akuntansi di Masa Pandemi Covid-19. Studi komparasi digunakan pada penelitian ini yaitu membandingkan hasil evaluasi belajar sebelum adanya pandemi dengan sistem luring dengan pembelajaran saat terjadinya pandemi yaitu sistem daring.

2. Tinjauan Pustaka

Perbandingan antara rencana hasil dan realisasi hasil atau hasil sesuai dengan perencanaannya (*doing the right things*) merupakan salah satu definisi dari efektifitas menurut Menurut Priansa dan Garnida (2015:11). Dalam menurunkan angka penyebaran virus covid-19 di lingkungan kampus maka disusunlah rencana untuk mengganti teknik pembelajaran dari metode pembelajaran luring (tatap muka) ke metode pembelajaran daring (on line).

Teknik pembelajaran luring merupakan teknik pembelajaran secara langsung (konvensional), Luring (Luar Jaringan) sering juga disebut pembelajaran offline/tatap muka yang biasa digunakan

oleh pengajar sebelum menyebarnya virus covid-19 (Pratama dan Mulyati: 2020).

Sedangkan teknik pembelajaran daring merupakan teknik pembelajaran yang dilakukan secara tidak langsung, Daring (dalam jaringan) sering juga disebut dengan teknik pembelajaran online. Istilah ini muncul pada masa berkembangnya teknologi informasi saat ini dan digunakan sebagai kata lain dari pembelajaran online dalam dunia teknologi digital. Secara jelasnya pembelajaran daring merupakan pembelajaran menggunakan teknologi yaitu aplikasi khusus pembelajaran maupun sosial media yang banyak di instal oleh masyarakat khususnya dunia pendidikan dan dilaksanakan secara online. Pembelajaran ini sama sekali tidak menerapkan sistem tatap muka langsung tetapi menggunakan media penyampai yaitu platform yang telah disediakan. Untuk mendistribusikan bahan pembelajaran, baik komunikasi, ulangan, kuis maupun tugas belajar digunakan media online. Adapun aplikasi yang digunakan untuk membatu kegiatan belajar mengajar adalah Google Classroom, Google Meet, dan juga Zoom dengan aplikasi pendukung yang banyak digunakan yaitu WhatsApp.

Metode pembelajaran daring memiliki beberapa kelebihan diantaranya dapat meminimalisir waktu dan tenaga baik

pengajar maupun pelajar/mahasiswa karena pembelajaran daring dapat dilakukan tanpa mengenal waktu dan tempat Nugraha et al (2020). Namun disisi lain pembelajaran daring memiliki banyak kekurangan antara lain kesulitan fokus dalam melakukan pembelajaran yang diakibatkan oleh kondisi/tempat belajar yang kurang sesuai dengan suasana belajar yang seharusnya; kendala lainnya adalah adanya masalah jaringan yang terkadang kurang stabil, bahkan tidak ada jaringan; kemudian keterbatas kuota yang dimiliki pelajar/mahasiswa sebagai perantara dalam melaksanakan pembelajaran secara daring Agustino (2020), Halijah (2020), dan Misno (2020) dalam Putri, dkk (2021).

3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan Metode penelitian komparasi yaitu menggunakan metode komparasi atau perbandingan dengan teknik kuasi eksperimen. Hasil evaluasi mata kuliah pengantar akuntansi sebelum pandemic (secara Luring/ tatap muka langsung) dibandingkan dengan hasil evaluasi mata kuliah pengantar akuntansi saat wabah Covid-19 menyerang (secara daring/on line). Adapun yang menjadi subjek adalah 50 orang mahasiswa semester I tahun ajaran

2020/2021 dan 40 orang semester I tahun ajaran 2019/2020 yang digunakan pada penelitian ini.

Analisis hasil belajar mata kuliah pengantar akuntansi dilakukan pada nilai UAS mahasiswa pada dua kelas yang berbeda dengan dua jenis sistem pembelajaran yaitu luring dan daring. Uji Independent Sample t-Test digunakan sebagai alat analisis pada penelitian ini, di mana respondennya merupakan mahasiswa dengan kelas yang berbeda dan diberikan dua perlakuan sistem pembelajaran yang berbeda pula, yaitu menggunakan metode luring dan metode daring.

Untuk mengetahui hasil penelitian apakah terdapat perbedaan yang signifikan atau tidak signifikan yaitu menggunakan uji Independent Sample t-Test yang membandingkan antara hasil pembelajaran tatap muka dengan hasil pembelajaran on line. Apabila nilai signifikansi yang diperoleh kecil dari 0.05 atau (Sig.) < 0.05 maka dinyatakan ada perbedaan signifikan antara hasil pembelajaran menggunakan metode Luring dan Daring. Adapun hipotesisnya adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat perbedaan antara metode belajar luring dengan metode belajar daring pada hasil

belajar mata kuliah Pengantar Akuntansi.

H_a : Terdapat perbedaan antara metode belajar luring dengan metode belajar daring pada hasil belajar mata kuliah Pengantar Akuntansi.

Dalam pengujian menggunakan uji *Independent sample t-Test*, dilakukan uji prasyarat yang wajib dipenuhi agar dapat melakukan uji ini. Adapun prasyaratnya adalah:

a. Uji normalitas

Pada uji ini akan diketahui pendistribusian data apakah penyebarannya normal atau tidak normal pada penelitian. Apabila nilai signifikan yang diperoleh lebih dari 0.05 atau ($\text{Sig.} > 0.05$) maka dapat dikatakan bahwa data tersebut adalah normal, namun sebaliknya jika nilai signifikannya $>$ dari 0.05 dapat dikatakan data tersebut tidak normal.

b. Uji kesamaan varian (homogenitas)

merupakan suatu uji untuk mengetahui kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki varians sama (homogen) yang terdiri dari dua atau lebih kelompok data sampel. Jika nilai $\text{Sig.} \geq 0.05$ dapat dikatakan homogen Namun apabila nilai $\text{sig.} < 0.05$ maka dapat dikatakan kelompok data berasal

dari populasi dengan varians yang berbeda (tidak homogen).

4. Hasil Penelitian dan Pembahasan

4.1. Hasil Penelitian

Data penelitian yang peneliti peroleh dari pada mata kuliah pengantar Akuntansi tahun ajaran ganjil 2019/2020 diikuti oleh 50 orang mahasiswa. Sedangkan pada mata kuliah pengantar akuntansi tahun ajaran ganjil 2020/2021 diikuti oleh 40 orang mahasiswa. Pada tahun ajaran 2019/2020 kegiatan belajar mengajar menggunakan metode Luring sedangkan pada tahun ajaran 2020/2021 menggunakan metode Daring.

Data berikut ini merupakan data perbandingan nilai terendah dan tertinggi; mean, serta median untuk mata kuliah pengantar akuntansi dengan metode luring (2019/2020) dan metode daring (2020/2021) adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Rekapitulasi data

Statistics			
		2019/2020	2020/2021
N	Valid	50	40
	Missing	40	50
Mean		65,3400	68,7250
Median		67,5000	70,0000
Minimum		29,00	23,00
Maximum		80,00	84,00

Sumber: data diolah peneliti (2021)

Dari data tersebut diketahui pada metode luring (2019/2020) nilai rata-rata adalah 65,34 lebih kecil dari nilai rata-rata metode Daring (2020/2021) yaitu 68,73.

Sedangkan berdasarkan nilai terendah pada metode luring (2019/2020) adalah 29 sedangkan pada metode Daring (2020/2021) nilai terendah adalah 23 maka nilai mata kuliah metode luring lebih besar dari nilai mata kuliah metode daring atau $29 > 23$. Sedangkan untuk nilai tertinggi pada metode Daring (2020/2021) yaitu 80 sedangkan pada metode Daring (2020/2021) yaitu 84, maka nilai mata kuliah metode luring lebih kecil dari nilai mata kuliah metode daring atau $80 < 84$.

Dalam memenuhi uji *Independent sample t-Test* maka harus lolos uji normalitas dan uji homogenitas yang merupakan syarat utama sebelum dilakukannya uji *Independent sample t-Test*. Dari hasil uji normalitas yang telah dilaksanakan menggunakan bantuan aplikasi SPSS didapati hasil sebagai berikut:

Tabel 2. Uji Normalitas

Tests of Normality						
Kelompok	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil belajar 2019/2020	,227	50	,000	,710	50	,000
2020/2021	,311	40	,000	,744	40	,000

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: data diolah peneliti (2021)

Hasil uji normalitas yang telah dilakukan di atas diketahui nilai shapiro-wilk Sig. hasil belajar tahun ajaran 2019/2020 sebesar $0.000 < 0,05$ berdasarkan

teori di atas maka dapat disimpulkan bahwa tidak berdistribusi normal. Kemudian hasil belajar tahun ajaran 2020/2021 juga didapati sebesar $0.000 < 0.005$ dengan kesimpulan data tidak berdistribusi normal. Untuk hasil pengujian Homogenitas didapati hasil uji dengan menggunakan alat bantu SPSS versi 23.00 adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil belajar	Based on Mean	2,301	1	88	,133
	Based on Median	1,385	1	88	,242
	Based on Median and with adjusted df	1,385	1	77,394	,243
	Based on trimmed mean	1,389	1	88	,242

Sumber: data diolah peneliti (2021)

Pada hasil dari uji homogenitas tabel 3 di atas diketahui bahwa nilai sig. > 0.05 . kesimpulan yang dapat di tarik adalah kelompok data di atas memiliki varian homogen.

Hasil uji normalitas dan homogenitas mengindikasikan tidak dapat dilakukannya uji *Independent Sample t- Test*, hal ini disebabkan oleh adanya salah satu prasyarat yang tidak terpenuhi yaitu data wajib berdistribusi normal. Penelitian ini menampilkan hasil nilai pada kolom Shapiro Wilk, untuk uji normalitas nilai sig. sebesar 0.000 baik dari hasil belajar tahun ajaran 2019/2020 maupun tahun ajaran 2020/2021

< 0.05 dengan kesimpulan data tidak berdistribusi normal.

Karena tidak terpenuhinya prasyarat uji *Independent Sample t-Test*, maka penulis menggunakan uji non parametris yaitu menggunakan uji *Mann Whitney U Test*. Uji *Mann Whitney U Test* sendiri merupakan uji beda yang dilakukan jika data tidak berdistribusi normal menggunakan uji non parametris dan dipakai untuk memahami perbedaan dari median dua kelompok bebas jika skala data variabel terikatnya merupakan skala ordinal atau skala interval/ratio. Namun *Mann Whitney U Test* berbeda *Independent Sample t-Test* yaitu *Mann Whitney U Test* tidak menguji perbedaan Mean (rerata) dua kelompok, melainkan menguji perbedaan Median (nilai tengah) dua kelompok. (Hidayat:2014).

Dalam pengujian uji *Mann Whitney U Test* juga wajib memenuhi beberapa asumsi sebagai berikut:

1. Skala data variabel terikat harus berbentuk ordinal, interval atau rasio, dengan asumsi uji normalitas tidak terpenuhi.
2. Data berasal dari dua kelompok yang berbeda atau tidak berpasangan.
3. Lulus uji homogenitas.

Berdasarkan asumsi di atas maka penggunaan uji *Mann Whitney U Test* dapat digunakan, hal ini dapat dilihat dari nilai uji normalitas pada tabel 2. Dengan kesimpulan yang diperoleh data tidak berdistribusi normal. Yang kedua data tidak berpasangan yaitu data dari kelompok 1 merupakan data nilai UAS pengantar akuntansi semester ganjil tahun ajaran 2019/2020 sementara kelompok dua berasal dari data nilai UAS pengantar akuntansi semester ganjil tahun 2020/2021 dimana jumlah mahasiswa pada matakuliah tersebut berbeda yaitu 50 orang pada tahun ajaran 2019/2020 orang dan 40 orang untuk tahun ajaran 2020/2021. Dan syarat yang ketiga adalah varian kedua kelompok homogen dapat dilihat pada tabel tiga dengan hasil nilai sig. > 0.05 yang artinya lulus uji homogenitas.

Untuk dasar pengambilan keputusan pada uji *Mann Whitney U Test* adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai Signifikansi atau Asymp. Sig (2-tailed) $<$ dari 0,05 maka H_a diterima dan H_0 di tolak.
2. Jika nilai Signifikansi atau Asymp. Sig (2-tailed) $>$ dari 0,05 maka H_a ditolak dan H_0 di diterima.

Tabel 4. Mann-Whitney Test

Ranks				
Kelompok	N	Mean Rank	Sum of Ranks	
Hasil belajar 2019/2020	50	38,07	1903,50	
2020/2021	40	54,79	2191,50	
Total	90			

Sumber: data diolah peneliti (2021)

Mean Rank atau rata-rata peringkat pada tabel 4 di atas menyatakan kelompok pertama dengan rerata peringkatnya 38,07 lebih kecil dari pada rerata peringkat kelompok kedua yaitu 54,79 ($38,07 < 54,79$).

Tabel 5. Mann Whitney U Test P Value

Test Statistics ^a	
	Hasil belajar
Mann-Whitney U	628,500
Wilcoxon W	1903,500
Z	-3,037
Asymp. Sig. (2-tailed)	,002

a. Grouping Variable: Kelompok

Dari Tabel 5. di atas diketahui bahwa nilai U sebesar 628,500 dan nilai W sebesar 1903,500, yang apabila dikonversi ke nilai Z maka besarnya -3.037. dengan Nilai Asymp. Sig (2-tailed) atau P Value sebesar $0,002 < 0,05$. Dari data tersebut nilai p value < batas kritis 0,05 yang artinya terdapat perbedaan antara metode belajar luring dengan metode belajar daring pada hasil belajar mata kuliah

Pengantar Akuntansi. Kesimpulan yang dapat ditarik H_a diterima dan H_0 di tolak.

4.2 Pembahasan

Dirangkum dari hasil penelitian di atas diketahui bahwa terdapat perbedaan antara metode belajar luring dengan metode belajar daring pada hasil belajar mata kuliah Pengantar Akuntansi. Metode belajar daring memiliki nilai lebih tinggi dibandingkan dengan metode belajar luring. Hal ini dimungkinkan terjadi karena adanya penguasaan teknologi. Mahasiswa sudah terbiasa dengan penggunaan alat komunikasi berbasis online, sehingga ketika dihadapkan dengan metode daring mereka tidak terlalu kaku dan dapat beradaptasi dengan mudah. Terdapat beberapa perbedaan hasil penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti di beberapa daerah atau instansi yang berbeda tentang metode mengajar luring dan daring yaitu menurut Ekantini (2020) dengan inti hasil kajian yaitu hasil belajar luring lebih tinggi dari hasil belajar daring karena pada kegiatan belajar mengajar secara tatap muka peserta didik dapat melakukan kegiatan meneliti, percobaan, serta mendapatkan pengalaman belajar langsung dari lingkungan sekitar. Kemudian menurut purnawinandi (2020) yang meneliti tentang analisis hasil belajar biostatistika

berdasarkan metode pembelajaran luring dan daring dengan hasil penelitian yaitu tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar biostatistika dengan metode luring maupun daring. Kemajuan teknologi dan konsep merdeka belajar melalui metode pembelajaran daring memungkinkan para mahasiswa lebih aktif dan lebih bebas belajar mandiri melalui media online sehingga proses belajar dimasa pandemi tidak berdampak buruk terhadap hasil belajar dibandingkan dengan kondisi belajar melalui metode luring atau tatap muka langsung sebelum pandemi.

Perbedaan hasil penelitian ini dimungkinkan karena perbedaan responden yang diteliti pada penelitian Ekantini yang menjadi objek penelitian adalah siswa SMP sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Purnawinandi yang menjadi responden juga mahasiswa tetapi dengan lokasi yang berbeda dengan penelitian ini.

Adanya penerapan model pembelajaran pada masa pandemi ini menurut pelaksana tugas Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi menegaskan tidak perlu kurikulum darurat, hanya saja kesiapan bagaimana perguruan tinggi memanfaatkan teknologi secara efektif dan efisien untuk pelaksanaan pembelajaran daring (Bona, 2020). Oleh karenanya kesiapan dalam

pembelajaran khususnya mata kuliah pengantar akuntansi pada Universitas Tjut Nyak Dhien cukup baik sehingga mahasiswa dalam menggunakan perangkat online pada kegiatan pembelajaran bisa dilakukan dengan baik. Selain didukung oleh kemampuan mahasiswa dalam menggunakan perangkat online tetapi juga didukung oleh pihak universitas dengan memberikan pelayanan terbaik guna mendukung pembelajaran secara online, selain itu kemampuan dosen dalam menggunakan alat komunikasi online juga cukup baik. Sehingga terciptanya suasana belajar yang lebih baik yang tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar meskipun dilakukan secara online (Daring). Keadaan ini sejalan dengan hasil penelitian ini diatas yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah pengantar akuntansi secara luring dan daring.

5. Kesimpulan dan Saran

5.1. Kesimpulan:

Dari hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara metode belajar luring dengan metode belajar daring pada hasil belajar mata kuliah Pengantar Akuntansi. Hal ini disebabkan karena penguasaan teknologi baik dari

kalangan mahasiswa dan dosen serta didukung oleh fasilitas yang diberikan oleh pihak Universitas.

5.2. Saran

Perlu adanya penelitian lanjutan karena minimnya jumlah sampel pada penelitian ini. selain itu perlu juga adanya inovasi-inovasi dalam pembelajaran daring agar hasil yang diperoleh lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Bona, Maria Fatima. 2020. Covid-19 dan Momentum Pembelajaran Daring Secara massal. <https://www.beritasatu.com/nasional/630279-covid19-dan-momentumpembelajaran-daring-secara-massal>. Diakses tanggal 1 Mei 2021.
- Ekantini, Anita. 2020. Efektivitas Pembelajaran Daring pada Mata Pelajaran IPA di Masa Pandemi Covid-19: Studi Komparasi Pembelajaran Luring dan Daring pada Mata Pelajaran IPA SMP. *Jurnal Pendidikan Madrasah*, Volume 5, Nomor 2, November 2020. Pp 187-193
- Hidayat, Anwar.2014. Penjelasan Uji Mann Whitney U Test – Lengkap. <https://www.statistikian.com/2014/04/mann-whitney-u-test.html> diakses tgl 26 Mei 2021.
- Pratama, Rio Erwan; Mulyati, Sri.2020. Pembelajaran Daring dan Luring pada Masa Pandemi Covid-19.
- Gagasan Pendidikan Indonesia, Vol.1,No.2, 2020, pp. 49-59.
- Priansa, Donny Juni dan Agus Garnida. Manajemen Perkantoran. Bandung: Penerbit Alfabeta, 2015
- Purnawinadi, I Gede.2020. Analisis Hasil Belajar Biostatistika Berdasarkan Metode Pembelajaran Luring Dan Daring (Studi Komparatif Nilai Akhir Semester Mata Kuliah Biostatistika Sebelum dan Saat Pandemi COVID-19 di Perguruan Tinggi Swasta di Sulawesi Utara). *Seminar Nasional Official Statistics 2020 - Online - Statistics in The New Normal: A Challenge of Big Data and Official Statistics*. pp1209 – 1213.
- Putri, Yusi Perdana; Rahhayu, Rennita Setya; Ningsih, dan Prapti Agustin Rahayu. 2021. Strategi Pembelajaran Melalui Daring Dan Luring Selama Pandemi Covid-19 Di Sd Negeri Sugihan 03 Bendosaria *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan* Volume 2–Nomor 1, April 2021, pp 1-8